Pemkab Pasuruan Siapkan Rp 10 Milyar Untuk Perbaikan Bangunan Rusak Pasca Banjir Bandang

Selasa, 9 Februari 2021

Banjir bandang yang melanda Kabupaten Pasuruan mengakibatkan kerusakan pada rumah, jalan, dan jembatan di beberapa wilayah. Pemerintah Kabupaten Pasuruan langsung melakukan penilaian kerusakan dan menetapkan anggaran sebesar Rp 10 miliar untuk rehabilitasi. Anggaran tersebut mencakup perbaikan di Desa Kepulungan, Gempol, Kalianyar, Bangil, dan wilayah terdampak lainnya, seperti Kecamatan Tosari, Winongan, dan Kraton.

Anggaran terbesar dialokasikan untuk perbaikan 67 rumah yang rusak, serta perbaikan jembatan dan jalan. Kerusakan tercatat terjadi di Dinas PU Bina Marga (16 titik), Dinas PU SDA TR (14 titik), dan Dinas PU Perkim (6 titik). Besaran anggaran ditentukan berdasarkan laporan dari juru pengairan, camat, dan petugas lapangan.

Sumber dana berasal dari Biaya Tidak Terduga (BTT) Pemkab Pasuruan tahun 2021 yang mencapai Rp 25 miliar. Selain itu, Pemprov Jatim dan Pemerintah Pusat akan ikut berpartisipasi dalam perbaikan sarana prasarana umum dan infrastruktur. Kerjasama ini dilakukan untuk memastikan perbaikan mencakup semua wilayah terdampak, baik yang menjadi kewenangan daerah maupun pusat.

Pemkab Pasuruan akan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menentukan mana yang diajukan ke BNPB atau Balai Besar. Ini dilakukan karena beberapa titik bencana berada di wilayah yang menjadi tanggung jawab bersama, seperti Kali Kembeng yang melibatkan Balai Besar, Pemprov Jatim, dan Pemkab Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.